

**'KERENTANAN DAN RESILIENSI RUMAH TANGGA PULAU KECIL
(Kasus: Desa Minasa Baji, Kecamatan Kepulauan Tanakeke, Kabupaten Takalar,
Provinsi Sulawesi Selatan)**

UBAIDAH ABDURRAHMAN SYAMSARI



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Kerentanan dan Resiliensi Rumah Tangga Pulau Kecil (Kasus: Desa Minasa Baji, Kecamatan Kepulauan Tanakeke, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan) adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Ubaidah Abdurrahman Syamsari
NIM I3401221139



ABSTRAK

UBAIDAH ABDURRAHMAN SYAMSARI. Kerentanan dan Resiliensi Rumah Tangga Pulau Kecil (Kasus: Desa Minasa Baji, Kecamatan Kepulauan Tanakeke). Dibimbing oleh RINA MARDIANA.

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki banyak pulau, namun pulau-pulau kecil rentan terhadap berbagai persoalan seperti ketersediaan air dan pengelolaan sampah. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi kerentanan dan resiliensi rumah tangga pada aspek air, energi, pangan, lahan rumah, dan sampah serta menganalisis hubungan keduanya di Desa Minasa Baji, Kecamatan Kepulauan Tanakeke. Metode yang digunakan adalah *mixed method* dengan desain *sequential explanatory*. Data kuantitatif dikumpulkan melalui survei kuesioner pada 82 rumah tangga yang dipilih dengan *stratified random sampling* berdasarkan strata dusun, sedangkan data kualitatif diperoleh melalui studi literatur dan wawancara mendalam. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji dengan korelasi Pearson dan Cronbach's Alpha, sementara data kualitatif divalidasi melalui triangulasi. Analisis kuantitatif menggunakan korelasi Rank Spearman, dan analisis kualitatif menggunakan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerentanan dan resiliensi rumah tangga pada aspek air, energi, pangan, lahan rumah, dan sampah berkorelasi dengan arah negatif.

Kata kunci: Kerentanan, Resiliensi, Pulau Kecil, Rumah Tangga

ABSTRACT

UBAIDAH ABDURRAHMAN SYAMSARI. Vulnerability and Resilience of Small Island Households (Case: Minasa Baji Village, Tanakeke Islands Regency). Supervised by RINA MARDIANA.

Indonesia is an archipelagic country with a large number of islands, yet small islands are highly vulnerable to various challenges, including limited water availability and waste management issues. This study aims to identify household vulnerability and resilience in relation to water, energy, food, housing land, and waste, and to examine the relationship between vulnerability and resilience in Minasa Baji Village, Tanakeke Islands Subdistrict. A mixed-method approach with a sequential explanatory design was employed. Quantitative data were collected through a household questionnaire survey of 82 households selected using stratified random sampling by hamlet to capture differences across areas, while qualitative data were obtained through a literature review and in-depth interviews. Instrument validity and reliability were assessed using Pearson correlation and Cronbach's alpha, and qualitative credibility was ensured through data triangulation. Quantitative analysis used Spearman's rank correlation, whereas qualitative findings were analyzed thematically. The research findings show that household vulnerability and resilience in the areas of water, energy, food, housing, and waste are negatively correlated.

Keywords: Vulnerability, Resilience, Small Islands, Household



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB

**KERENTANAN DAN RESILIENSI RUMAH TANGGA PULAU KECIL
(Kasus: Desa Minasa Baji, Kecamatan Kepulauan Tanakeke,
Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan)**

UBAIDAH ABDURRAHMAN SYAMSARI

Skripsi
sebagai salah satu syarat kelulusan mata kuliah skripsi (KPM1497)
pada
Program Studi Komunikasi Pengembangan Masyarakat

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim penguji pada ujian skripsi:

1. Rai Sita S.KPm., M.Si.
2. Dr. Ir. Ninuk Purnaningsih, M.Si.

Judul : Kerentanan dan Resiliensi Rumah Tangga Pulau Kecil
(Kasus: Desa Minasa Baji, Kecamatan Kepulauan
Tanakeke, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi
Selatan)
Nama : Ubaidah Abdurrahman Syamsari
NIM : I3401221139

Disetujui oleh:

Pembimbing:

Dr. rer. nat. Rina Mardiana, S.P., M.Si.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi Komunikasi
dan Pengembangan Masyarakat:

Dr. Ir. Ninuk Purnaningsih, M.Si.
NIP. 196901081993032001

Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan
Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia:

Prof. Dr. Megawati Simanjuntak, S.P., M.Si.
NIP. 197211032005012002



Tanggal ujian:
11 Agustus 2026

Tanggal lulus: 13 Agustus 2026

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan oktober 2025 ini ialah pulau kecil, dengan judul Kerentanan dan Resiliensi Rumah Tangga Pulau Kecil (Kasus: Desa Minasa Baji, Kecamatan Kepulauan Tanakeke, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan). Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Ibu Dr.rer.nat. Rina Mardiana, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, mendukung, memotivasi, serta memberikan saran dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
2. Kedua Orang tua, bapak Syamsari dan ibu Irma Andriani, dan saudara-i ku yang telah memberikan dukungan yang tak ternilai selama menjalani perkuliahan hingga penyelesaian studi.
3. Teman-teman klinik skripsi, terkhusus Kak Rizki Aditya Putra, yang telah memberikan saran, arahan, memotivasi, dan menemani suka duka penulis selama proses penyusunan skripsi.
4. Teman-teman dekat, Irsyad, Bintang, Amwal, RnD HIMASIERA 2024-2025, dan Pimpinan HIMASIERA 2024-2025 yang telah menemani suka duka dalam menyusun skripsi.
5. Teman seperbimbingan, Haqq, Chaca, dan Zania yang menjadi rekan diskusi dan seperjuangan dalam menyusun skripsi.
6. Teman-teman Vicias SKPM 59 yang telah menemani dan mendukung selama menjalani perkuliahan dan penyusunan skripsi.

Penulis mengakui bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang konstruktif sangat diperlukan. Semoga skripsi ini dapat membawa kebermanfaatan untuk berbagai pihak.

Bogor, Agustus 2026

Ubaidah Abdurrahman Syamsari

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
II PENDEKATAN TEORITIS	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 Kerentanan di Pulau Kecil	7
2.1.2 Resiliensi di Pulau Kecil	9
2.1.3 Hubungan Kerentanan dan Resiliensi	12
2.2 Kerangka Pemikiran	14
2.3 Hipotesis Penelitian	15
III METODE	17
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	17
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	17
3.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	18
3.4 Teknik Penentuan Responden dan Informan	19
3.5 Uji Validitas dan Reabilitas	21
3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	23
3.7 Definisi Operasional	24
3.7.1 Tingkat Kerentanan	24
3.7.2 Tingkat Resiliensi terhadap Kerentanan	27
IV GAMBARAN UMUM DESA MINASA BAJI	31
4.1 Geografis	31
4.2.1 Dusun Lantang Peo	32
4.2.2 Dusun Labbotallua	33
4.2.3 Dusun Kampung Beru	34
4.2.4 Dusun Bauluang	35
4.3 Sejarah dan Perkembangan Desa	36
4.3 Demografi dan Kependudukan	42
4.3.1 Kependudukan	42
4.3.2 Demografi	45
4.4 Sistem Penghidupan Masyarakat	45
4.4.1 Dusun Lantang Peo	45
4.4.2 Dusun Labbotallua	47
4.4.3 Dusun Kampung Beru	48
4.4.4 Dusun Bauluang	49
4.5 Pendidikan	51



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

4.5.1 Dusun Lantang Peo	52
4.5.2 Dusun Labbotallua	53
4.5.3 Dusun Kampung Beru	54
4.5.4 Dusun Bauluang	54
4.6 Ikhtisar	55
V TINGKAT KERENTANAN	57
1.5 Tingkat Kerentanan Pangan	58
1.5.1 Dusun Lantang Peo	58
1.5.2 Dusun Labbotallua	61
1.5.3 Dusun Kampung Beru	62
1.5.4 Dusun Bauluang	64
5.2 Tingkat Kerentanan Air	65
5.2.1 Dusun Lantang Peo	66
5.2.2 Dusun Labbotallua	69
5.2.3 Dusun Kampung Beru	70
5.2.4 Dusun Bauluang	72
5.3 Tingkat Kerentanan Energi	74
5.3.1 Dusun Lantang Peo	75
5.3.2 Dusun Labbotallua	77
5.3.3 Dusun Kampung Beru	79
5.3.4 Dusun Bauluang	80
5.4 Tingkat Kerentanan Lahan Rumah	82
5.4.1 Dusun Lantang Peo	83
5.4.2 Dusun Labbotallua	86
5.4.3 Dusun Kampung Beru	87
5.4.4 Dusun Bauluang	88
5.5 Tingkat Kerentanan Sampah	90
5.5.1 Dusun Lantang Peo	90
5.5.2 Dusun Labbotallua	92
5.5.3 Dusun Kampung Beru	94
5.5.4 Dusun Bauluang	96
5.6 Ikhtisar	97
VI TINGKAT RESILIENSI	99
6.1 Tingkat Resiliensi Pangan	100
6.1.1 Dusun Lantang Peo	100
6.1.2 Dusun Labbotallua	103
6.1.3 Dusun Kampung Beru	105
6.1.4 Dusun Bauluang	107
6.2 Tingkat Resiliensi Air	109
6.2.1 Dusun Lantang Peo	110
6.2.2 Dusun Labbotallua	112
6.2.3 Dusun Kampung Beru	114

6.2.4 Dusun Bauluang	117
6.3 Tingkat Resiliensi Energi	118
6.3.1 Dusun Lantang Peo	118
6.3.2 Dusun Labbotallua	121
6.3.3 Dusun Kampung Beru	122
6.3.4 Dusun Bauluang	124
6.4 Tingkat Resiliensi Lahan Rumah	125
6.4.1 Dusun Lantang Peo	126
6.4.2 Dusun Labbotallua	128
6.4.3 Dusun Kampung Beru	129
6.4.4 Dusun Bauluang	131
6.5 Tingkat Resiliensi Sampah	132
6.5.1 Dusun Lantang Peo	133
6.5.2 Dusun Labbotallua	134
6.5.3 Dusun Kampung Beru	136
6.5.4 Dusun Bauluang	137
6.6 Ikhtisar	138
VII HUBUNGAN KERENTANAN DAN RESILIENSI	141
7.1 Hubungan Kerentanan dan Resiliensi Pangan	141
7.2 Hubungan Kerentanan dan Resiliensi Air	143
7.3 Hubungan Kerentanan dan Resiliensi Energi	144
7.4 Hubungan Kerentanan dan Resiliensi Lahan Rumah	145
7.5 Hubungan Kerentanan dan Resiliensi Sampah	146
7.6 Ikhtisar	147
VIII PENUTUP	149
8.1 Simpulan	149
8.2 Saran	150
DAFTAR PUSTAKA	151

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pemikiran	15
2. Peta Desa Minasa Baji (Sumber: Peneliti diolah melalui <i>google earth</i>)	31
3. Ilustrasi jarak antar Ibu kota desa (Lantang peo) dan 3 (tiga) dusun launnya (sumber: Peneliti diolah melalui <i>google earth</i>)	32
4. Peta Dusun Lantang peo (sumber: peneliti diolah melalui <i>google earth</i>)	33
5. Perubahan Lahan Dusun Lantang Peo 10 tahun terakhir (2014-2024)	33
6. Peta Dusun Labbotallua (sumber: peneliti diolah melalui <i>google earth</i>)	34



7. Perubahan Lahan Dusun Labbotallua 10 tahun terakhir (2014-2024)	34
8. Peta Dusun Kampung Beru (sumber: peneliti diolah melalui <i>google earth</i>)	35
9. Perbandingan Lahan Dusun Kampung Beru 10 tahun terakhir (2014-2024)	35
10. Dusun Bauluang (sumber: peneliti diolah melalui <i>google earth</i>)	36
11. Perbandingan Dusun Bauluang 10 tahun terakhir (2014-2024)	36
12. Grafik tren sejarah perkembangan Desa Minasa Baji	41
13. Ibu rumah tangga menyiapkan bibit	46
14. Dokumentasi sumber penghidupan Dusun Lantang Peo	47
15. Dokumentasi sumber penghidupan di Dusun Labbotallua	48
16. Dokumentasi sumber penghidupan di Dusun Kampung Beru	49
17. Mangrove untuk kayu arang di Dusun Kampung Beru	49
18. Rumput laut di Dusun Bauluang	50
19. Dokumentasi sistem penghidupan Dusun Bauluang	51
20. Dokumentasi sistem penghidupan sektor profesi Dusun Bauluang	51
21. Sekolah di Dusun Lantang Peo	53
22. Sekolah di Dusun Labbotallua	54
23. Sekolah di Dusun Bauluang	55
24. Rumput laut di Dusun Lantang Peo diindikasikan terkena penyakit ice-ice	60
25. Sawah di Dusun Bauluang	65
26. Jeriken yang digunakan di Dusun Lantang Peo untuk membeli dan menampung air hujan	67
27. Sumur untuk kebutuhan minum di Dusun Bauluang	73
28. Sebaran sumur di Dusun Bauluang	74
29. Rumah tangga di Dusun Lantang Peo yang memiliki sumber energi alternatif panel surya mandiri	77
30. Rumah tangga di Dusun Labbotallua yang memiliki sumber energi alternatif panel surya mandiri	79
31. Rumah tangga di dusun Bauluang memiliki sumber energi alternatif berupa panel surya mandiri dan genset mandiri	82
32. Lahan buatan di Dusun Lantang Peo	84
33. Kondisi fisik rumah di Dusun Labbotallua (terdapat yang berbahan seng, kayu, dan juga batu)	87
34. Kondisi rumah di Dusun Kampung Beru (terdapat rumah yang berbahan seng, kayu, dan juga batu)	88
35. Kondisi rumah di Dusun Kampung Beru (terdapat rumah yang berbahan seng, kayu, dan juga batu)	89
36. Sampah dibakar di Dusun Lantang Peo	91
37. Sampah bertumpukan di bawah kolong sekolah dusun Labbotallua	94
38. Sampah dibakar di Dusun Kampung Beru	95
39. Sampah dibakar di Dusun Bauluang	96
40. Rumah tangga di Dusun Bauluang memanfaatkan pelepah kelapa untuk pembuatan sapu lidi	97

41. Toko pangan di Dusun Lantang Peo	101
42. Kegiatan makan bersama setelah musrembang di Dusun Lantang Peo	102
43. Toko pangan di Dusun Labbotallua	104
44. Warga dusun Labbotallua mengawetkan ikan dan menyimpan buah semangka	105
45. Toko Pangan di Dusun Kampung Beru	106
46. Penyimpanan beras salah satu milik warga di Dusun Bauluang	107
47. Toko pangan di Dusun Bauluang	108
48. Salah satu warga mengawetkan ikan asin di Dusun Bauluang	109
49. Bantuan tandon dari pemerintah desa untuk warga Dusun Lantang Peo	111
50. Teknologi Desalinasi Air laut di Dusun Lantang Peo yang saat ini terbengkalai	112
51. Bantuan tandon dari pemerintah desa untuk warga Dusun Labbotallua	113
52. Tandon beberapa rumah tangga milik pribadi di Dusun Kampung Beru	115
53. SPAM di Desa Rewatayya yang menggunakan teknologi desalinasi air laut dengan pipa yang tersambung hingga Dusun Kampung Beru	116
54. PLTS komunal di Dusun Lantang Peo	120
55. PLTS komunal di Dusun Labbotallua	122
56. Penerangan lampu jalan menggunakan tenaga surya di Dusun Kampung Beru	123
57. Talud dan mangrove di Dusun Lantang Peo	127
58. Tanggul di Dusun Labbotallua	129
59. Mangrove di Dusun Kampung Beru	130
60. Mangrove dan talud di Dusun Bauluang	132
61. Pengolahan sampah <i>ecobrick</i> oleh anak sekolah dan pemanfaatan botol plastik untuk pelampung budidaya rumput laut	134
62. Botol plastik bekas digunakan sebagai pelampung atau penyangga budidaya rumput laut di Dusun Labbotallua	136
63. Botol plastik bekas digunakan sebagai pelampung atau penyangga budidaya rumput laut di Dusun Kampung Beru	137

DAFTAR TABEL

1. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	18
2. Jumlah KK per dusun	19
3. Hasil perhitungan sampel <i>stratified random sampling</i>	20
4. Kriteria Tingkat Kekuatan Korelasi	23
5. Definisi Operasional Tingkat Kerentanan	24
6. Definisi Operasional Tingkat Resiliensi terhadap Kerentanan	27
7. Penggunaan lahan Desa Minasa Baji	32
8. Sejarah perkembangan Desa Minasa Baji berdasarkan kategori, potensi, dan permasalahan.	37

9. Skor tren sejarah perkembangan Desa Minasa Baji berdasarkan kategori.	40
10. Struktur Kependudukan Desa Minasa Baji	43
11. Sumber Penghidupan Masyarakat Dusun Lantang Peo	45
12. Sumber Penghidupan Masyarakat Dusun Lantang Peo	46
13. Sumber Penghidupan Masyarakat Dusun Labbotallua	47
14. Sumber Penghidupan Masyarakat Dusun Kampung Beru	48
15. Sumber Penghidupan Masyarakat Dusun Bauluang	49
16. Tingkat pendidikan di Desa Minasa Baji	52
17. Tingkat pendidikan di Dusun Lantang Peo	52
18. Tingkat pendidikan di Dusun Labbotallua	53
19. Tingkat pendidikan di Dusun Kampung Beru	54
20. Tingkat pendidikan di Dusun Bauluang	55
21. Tingkat kerentanan rumah tangga Desa Minasa Baji	57
22. Distribusi Tingkat Kerentanan Pangan Berdasarkan Dusun	58
23. Tingkat Kerentanan Pangan Dusun Lantang Peo	59
24. Tingkat Kerentanan Pangan Dusun Labbotallua	61
25. Tingkat Kerentanan Pangan Dusun Kampung Beru	62
26. Tingkat Kerentanan Pangan Dusun Bauluang	64
27. Distribusi Tingkat Kerentanan Air per Dusun	66
28. Tingkat Kerentanan Air Dusun Lantang Peo	66
29. Tingkat Kerentanan Air Dusun Labbotallua	69
30. Tingkat Kerentanan Air Dusun Kampung Beru	70
31. Tingkat Kerentanan Air Dusun Bauluang	72
32. Distribusi Tingkat Kerentanan Energi Berdasarkan Dusun	74
33. Tingkat Kerentanan Energi Dusun Lantang Peo	75
34. Tingkat Kerentanan Energi Dusun Labbotallua	77
35. Tingkat Kerentanan Energi Dusun Kampung Beru	79
36. Tingkat Kerentanan Energi Dusun Bauluang	81
37. Distribusi Tingkat Kerentanan Lahan Rumah Berdasarkan Dusun	82
38. Tingkat Kerentanan Lahan Rumah Dusun Lantang Peo	83
39. Perbandingan Harga Material Bangunan di Daratan dan di Pulau	85
40. Tingkat Kerentanan Lahan Rumah Dusun Labbotallua	86
41. Tingkat Kerentanan Lahan Rumah Dusun Kampung Beru	87
42. Tingkat Kerentanan Lahan Rumah Dusun Bauluang	88
43. Distribusi Tingkat Kerentanan Sampah Berdasarkan Dusun	90
44. Tingkat Kerentanan Sampah Dusun Lantang Peo	90
45. Tingkat Kerentanan Sampah Dusun Labbotallua	93
46. Tingkat Kerentanan Sampah Dusun Kampung Beru	94
47. Tingkat Kerentanan Sampah Dusun Bauluang	96
48. Tingkat Resiliensi Rumah Tangga Berdasarkan Aspek di Desa Minasa Baji	99
49. Distribusi Tingkat Resiliensi Pangan Berdasarkan Dusun	100
50. Tingkat Resiliensi Pangan Dusun Lantang Peo	100
51. Tingkat Resiliensi Pangan Dusun Labbotallua	103
52. Tingkat Resiliensi Pangan Dusun Kampung Beru	105

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

53. Tingkat Resiliensi Pangan Dusun Bauluang	107
54. Distribusi Tingkat Resiliensi Air Berdasarkan Dusun	109
55. Tingkat Resiliensi Air Dusun Lantang Peo	110
56. Tingkat Resiliensi Air Dusun Labbotallua	112
57. Tingkat Resiliensi Air Dusun Kampung Beru	115
58. Tingkat Resiliensi Air Dusun Bauluang	117
59. Distribusi Tingkat Resiliensi Energi Berdasarkan Dusun	118
60. Tingkat Resiliensi Energi Dusun Lantang Peo	119
61. Tingkat Resiliensi Energi Dusun Labbotallua	121
62. Tingkat Resiliensi Energi Dusun Kampung Beru	122
63. Tingkat Resiliensi Energi Dusun Bauluang	124
64. Distribusi Tingkat Resiliensi Lahan Rumah Berdasarkan Dusun	126
65. Tingkat Resiliensi Lahan Rumah Dusun Lantang Peo	126
66. Tingkat Resiliensi Lahan dan Pemukiman Dusun Labbotallua	128
67. Tingkat Resiliensi Lahan Rumah Dusun Kampung Beru	129
68. Tingkat Resiliensi Lahan Rumah Dusun Bauluang	131
69. Distribusi Tingkat Resiliensi Sampah Berdasarkan Dusun	132
70. Tingkat Resiliensi Sampah Dusun Lantang Peo	133
71. Tingkat Resiliensi Sampah Dusun Labbotallua	135
72. Tingkat Resiliensi Sampah Dusun Kampung Beru	136
73. Tingkat Resiliensi Sampah Dusun Bauluang	137
74. Hubungan Kerentanan dan Resiliensi Rumah Tangga pada Setiap Dimensi di Desa Minasa Baji	141
75. Hubungan Kerentanan Pangan dan Resiliensi Pangan Rumah Tangga di Desa Minasa Baji	142
76. Hubungan Kerentanan Air dan Resiliensi Air Rumah Tangga di Desa Minasa Baji	143
77. Hubungan Kerentanan Energi dan Resiliensi Energi Rumah Tangga di Desa Minasa Baji	144
78. Hubungan Kerentanan Lahan Rumah dengan Resiliensi Lahan Rumah Tangga di Desa Minasa Baji	145
79. Hubungan Kerentanan Sampah dan Resiliensi Sampah Rumah Tangga di Desa Minasa Baji	146